

**NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)**

**ANALISIS PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN PADA PASIEN ACUTE  
CORONARY SYNDROME (ACS) STEMI DENGAN INTERVENSI  
INOVASI PEMBERIAN TERAPI AKUPRESUR TERHADAP  
PENURUNAN SKALA NYERI DADA DI RUANG ICCU RSUD TAMAN  
HUSADA BONTANG (2022)**

***ANALYSIS OF NURSING CLINICAL PRACTICE IN ACUTE CORONARY  
SYNDROME (ACS) STEMI PATIENTS WITH INNOVATIVE  
INTERVENTIONS IN PROVIDING ACUPRESSURE THERAPY TO  
DECREASE CHEST PAIN SCALE IN ICCU ROOM, TAMAN HUSADA  
BONTANG HOSPITAL (2022)***

**Mochammad Arif Yudhiantoro, S.Kep<sup>1</sup>, Ns. Taufik Septiawan, M.Kep<sup>2</sup>**



**DISUSUN OLEH**

**MOCHAMMAD ARIF YUDHIANTORO, S.Kep**

**2111102412038**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2022**

**Naskah Publikasi (Manuscript)**

**Analisis Praktik Klinik Keperawatan pada Pasien *Acute Coronary Syndrome* (ACS) Stemi dengan Intervensi Inovasi Pemberian Terapi Akupresur terhadap Penurunan Skala Nyeri Dada di Ruang ICCU RSUD Taman Husada Bontang (2022)**

*Analysis of Nursing Clinical Practice in Acute Coronary Syndrome (ACS) Stemi Patients with Innovative Interventions in Providing Acupressure Therapy to Decrease Chest Pain Scale in ICCU Room, Taman Husada Bontang Hospital (2022)*

**Mochammad Arif Yudhiantoro S.Kep<sup>1</sup>, Ns. Taufik Septiawan, M.Kep<sup>2</sup>**



**Disusun Oleh**

**Mochammad Arif Yudhiantoro, S.Kep**

**2111102412038**

**Program Studi Profesi Ners**

**Fakultas Ilmu Keperawatan**

**Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**

**2022**

**Persetujuan Publikasi**

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

**ANALISIS PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN PADA PASIEN ACUT CORONARY SYNDROME (ACS) STEMI DENGAN INTERVENSI INOVASI PEMBERIAN TERAPI AKUPRESUR TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI DADA DI RUANG ICCU RSUD TAMAN HUSADA BONTANG**


**(2022)**

Bersama dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

**Pembimbing**


  
**Ns. Taufik Septiawan., M.Kep**  
**NIDN. 1111908802**

**Peneliti**

  
**Mochammad Arif Yudhiantoro, S.Kep**  
**2111102412038**

**Mengetahui,**

**Koordinator Mata Kuliah Elektif**

  
**Ns. Enok Sureskiarti, M. Kep**  
**NIDN. 1119018202**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN PADA PASIEN *ACUT CORONARY SYNDROME* (ACS) STEMI DENGAN INTERVENSI INOVASI PEMBERIAN TERAPI AKUPRESUR TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI DADA DI RUANG ICCU RSUD TAMAN HUSADA BONTANG

(2022)

NASKAH PUBLIKASI

DI SUSUN OLEH :

Mochammad Arif Yudhiantoro, S.Kep

2111102412038

Disetujui untuk diujikan  
Pada tanggal, 17 Juni 2022

Penguji 1

Ns. Fitroh Asriyadi, M.Kep  
NIDN. 1115058602

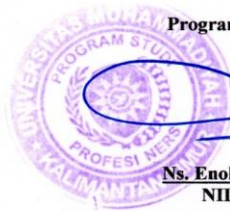
Penguji 2

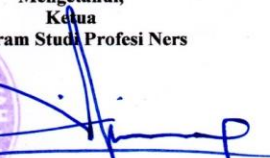
Ns. Thomas Ariwibowo, M.Kep  
NIDN. 1104098701

Penguji 3

Ns. Taufik Septiawan, M.Kep  
NIDN. 1111908802

Mengetahui,  
Ketua  
Program Studi Profesi Ners



  
Ns. Enok Sureskiarti, M.Kep  
NIDN : 1119018202

**Analisis Praktik Klinik Keperawatan pada Pasien *Acute Coronary Syndrome* (ACS) Stemi dengan Intervensi Inovasi Pemberian Terapi Akupresur terhadap Penurunan Skala Nyeri Dada di Ruang ICCU RSUD Taman Husada Bontang (2022)**

M Arif Yudhiantoro<sup>1</sup>, Taufik Septiawan<sup>2</sup>

**INTISARI**

ACS atau *Acute Coronary syndrome* ialah suatu gelar atau terminologi yang dipakai untuk melukiskan cakupan situasi atau berkas cara penyakit. ACS atau *Acute Coronary Syndrome*. Sindrom Koroner Parah sendiri yakni bagian dari penyakit jantung koroner( PJK) dimana yang tertera ke dalam Sindrom Koroner Parah ialah angina pektoris tidak wajar( Unstable Pectoris atau UAP), infark miokard dengan ST Elevasi( ST Elevation Myocard Infarct( STEMI), dan infark miokard tanpa ST Elevasi( Non ST Elevation Myocard Infarct( STEMI), Konkretisasi klinis dari *Acute Coronary Syndrome*( ACS) STEMI ialah adanya melilit dada yang khas, pergantian EKG, dan ekskalasi enzim jantung. Salah satu keluhan khas penyakit jantung ialah melilit dada menabur dari dada kiri kelengan hingga punggung sejenis ditekan, atau ditindih barang berat. Buatan objektif ini bermaksud untuk menganalisa campur tangan inovasi Penyembuhan Akupresur terhadap depresiasi melilit dada pada pengidap Acute Coronary Syndrome( Acs) Stemi, Aturan metode yang dipakai ialah Case Study dan mengenakan SOP atau standar metode operasional Penyembuhan Akupresur. Impelmentasi yang di sebarakan ke pada Tn N( 79th) di sebarakan campur tangan selama 2 hari di ruang Intensive Cardiac Care Bagian( ICCU) RSUD Laman Husada Bontang, Hasil yang diterima sesudah pemberian intervensi Pada bersamaan pada 02- 03 Juni 2022 diperoleh hasil akhir dari pengukuran rasio melilit yakni dari rasio melilit 5 jadi 2, Alhasil dapat disimpulkan dengan analisa data yang menunjukkan jika didapat hasil dengan pemberian tata cara Penyembuhan Akupresur dapat dipakai untuk mengurangkan Rasio Melilit pada pengidap Acute Coronary Syndrome( ACS) STEMI di ruang Intensive Cardiac Care Bagian( ICCU) RSUD Laman Husada Bontang..

**Kata Kunci : *Acute Coronary Syndrome* (ACS), Terapi Akupresur, Nyeri**

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

<sup>2</sup> Dosen pembimbing KIAN Program Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

***Analysis of Nursing Clinical Practice in Acute Coronary Syndrome (ACS) Stemi Patients with Innovative Interventions in Providing Acupressure Therapy to Decrease Chest Pain Scale in ICCU Room, Taman Husada Bontang Hospital (2022)***

M Arif Yudhiantoro<sup>3</sup>, Taufik Septiawan<sup>4</sup>

**ABSTRACT**

*Acute Coronary Syndrome( ACS) is a time period or terminology used to explain a state or a fixed of disorder strategies. ACS or Acute Coronary Syndrome. Acute Coronary Syndrome itself is a part of coronary coronary heart ailment( CHD) which incorporates the acute Coronary Syndrome are volatile angina pectoris( volatile Pectoris atau UAP), myocardial infarction with ST elevation( ST Elevation Myocard Infarct( STEMI), and myocardial infarction without ST Elevation( Non ST Elevation Myocard Infarct( STEMI), clinical Manifestations of Acute Coronary Syndrome( ACS) STEMI is the presence of everyday chest pain, ECG adjustments, and improved cardiac enzymes. one of the normal court cases of coronary heart ailment is chest ache radiating from the left chest. the arm to the returned as though pressed, or being beaten through a heavy object. This clinical art work goals to investigate the innovative intervention of Acupressure treatment to lessen chest pain in sufferers with Acut Coronary Syndrome( Acs) Stemi. The technique used is a case examine and makes use of latest working techniques( SOP). imposing acupressure given to Mr. N( seventy nine years vintage) become given an intervention for 2 days on the depth Fund ve Cardiac Care Bagian( ICCU) RSUD Halaman Husada Bontang, The outcomes received after giving the intervention On 02- 03 June 2022, the very last results of the ache scale size were from a ache scale of 5 to 2, so it may be stated that the facts evaluation indicates that the results with the supply of Acupressure remedy techniques can be used to reduce the ache Scale in STEMI Acute Coronary Syndrome( ACS) patients in the extensive Cardiac Care Bagian( ICCU) RSUD Halaman Husada Bontang.*

***Keywords : Acute Coronary Syndrome (ACS), Acupressure Therapy, painful***

---

<sup>3</sup> <sup>1</sup>*Student of Nursing Profession, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur*

<sup>4</sup> *Lecturer of Nursing Profession, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timurr*

## PENDAHULUAN

Penyakit jantung yakni pemicu pokok kematian bumi bersumber pada informasi dari American Heart Association( AHA) pada tahun 2018 dan diperkirakan hendak berkembang lebih asal 23, 6 jiwa pada tahun 2030. bagi World Health Organization( World Health Organization) di tahun 2018, keseluruhan kematian dampak penyakit jantung maksudnya 20 juta jiwa. Penyakit jantung merupakan pemicu nilai satu kematian pada bumi, kurang lebih 17, 5 juta orang ajal tiap tahun akibat penyakit jantung berawal seluruh kematian pada seluruh bumi. kurang lebih 80% asal seluruh kematian penyakit kardiovaskuler ialah karena serbuan jantung.

galat satu penyakit jantung yg tidak tidak sering terjalin di Indonesia merupakan ACS ataupun Acute Coronary Syndrome. Sindrom Koroner Kronis sendiri yakni bagian asal penyakit jantung koroner( PJK) dimana yg tercantum ke dalam Sindrom Koroner Kronis ialah angina pektoris tidak normal( Unstable Pectoris atau UAP), infark miokard memakai ST Elevasi( ST Elevation Myocard Infarct( STEMI), serta infark miokard tanpa ST Elevasi( Non ST Elevation Myocard Infarct( STEMI)( Myrtha, 2012). galat satu keluhan khas penyakit jantung ialah perih dada retrosternal mendekati diremas- remas, ditusuk, ditekan, panas, ataupun ditindih barang berat. Perih dada yang dialami.

STEMI akrab kaitannya memakai tingginya morbiditas dan mortalitas. Walaupun sebagian dekawarsa sudah dicoba riset serta clinical trial, tetapi sedang hanya ditemukan 500. 000 ST Elevasi Miokardial Infark( STEMI) tiap tahun di Amerika. Informasi membuktikan kalau mortalitas dampak STEMI sangat kerap terjalin pada 24- 48 jam sesudah onset dan laju mortalitas dini 30 hari sesudah serbuan yakni 30%( Brunner& Suddarth, 2008). Sebaliknya bersumber pada Jakarta Acute Coronary Syndrome( JAC) Registry di tahun 2013 jumlah penderita STEMI di Jakarta menggapai 1. 110 orang( Dharma, et angkatan laut(AL), 2015). STEMI ialah penyakit kardiovaskuler pemicu keburukan serta kematian terbanyak di seluruh garis besar. STEMI menyebabkan kematian 6%- 14% dari jumlah keseluruhan kematian penderita yg diakibatkan si SKA( Widimsky, et angkatan laut(AL), 2012).

Pengobatan akupresur riset mengenakan mengatur perih semacam riset“ Pengobatan akupresur selaku evidence based nursing untuk kurangi perih dada di penderita sindrom koroner kronis” pengobatan akupresur bisa merendahkan perih( Irwan surya Wibisono Kambu, et angkatan laut(AL), 2020) asal panelitian ini diterima hasil kalau pengobatan akupresur teruji dengan cara penting sanggup merendahkan perih sesudah hadiah pengobatan akupresur asal rasio 5 jadi 2. Sedemikian itu pula dengan“ Effectof Acupressureon Pain Severityin Patients Undergoing Coronary Artery Graft: A Randomized Controlled Trial“ pula diperoleh akupresur dapat merendahkan perih( Marayam Narimani, et angkatan laut(AL), 2018). serta metode akupresur ini untuk kurangi perih, memakai metode fokus ataupun gesekan pada titik akupresur bisa tingkatkan kandungan endorfin pada darah pula sistemik. Endorfin ialah opiat badan dengan cara natural diperoleh oleh kelenjar pituitary yg berguna buat kurangi perih, pengaruhi ingatan dan mood yang kemudian hendak mengantarkan perasaan rileks. Pengobatan akupresur teruji dapat merendahkan perih alhasil bermanfaat untuk diaplikasikan di penderita kronis koroner sindrom dengan keluhan perih dada. cocok riset yg dicoba oleh Marayam Narimani( 2018) dengan kepala karangan“ Effectof Acupressure on Pain Severityin Patients Undergoing Coronary Artery Graft: A Randomized Controlled Trial“ ditemui dampak Pengobatan akupresur kepada kurangi perih hasil riset memberikan kalau impak kala(  $P= 0, 001$ ) dan tim(  $P= 0, 001$ ) serta ikatan antara kala serta golongan(  $P= 0, 001$ ) penting dengan cara statistic. di evaluasi intra- kelompok kepada pergantian angka perih pada pengukuran beruntun, yang hendak terjalin riset membagikan kalau pada golongan hegemoni rerata pergantian angka perih antara ketiga tahap pengukuran perih dengan cara berduaan(  $P= 0, 001$ ). tetapi, pada kawanan pengawasan, analogi pergantian angka perih antara ketiga langkah pengukuran tidak membuktikan disimilaritas yg penting.

bersumber pada riset yg dicoba oleh Imrok Atus Sholihah( 2021) dengan kepala karangan The Effect of Acupuncture and Acupressure Therapy Against a Decline in The Tingkat of Pain in Lower Limb Pain in Desa Duwetan, yang hendak terjalin pengukuran rasio perih saat sebelum hadiah pengobatan akupunktur dan akupresur lebih banyak didominasi diperoleh kebanyakan dengan angka 7 sebesar 10 subyek ( 33, 33%), pengukuran rasio perih sehabis diserahkan pengobatan ialah memakai angka 0 sebesar 23 subyek riset( 76, 67%). dengan cara biasa dipahami subyek riset hadapi penyusutan perih ialah berawal angka 7 jadi angka 0 sebesar 8( 26, 67%). Perihal itu membuktikan kalau riset ini terdapat akibat pengobatan akupunktur dan akupresur kepada penyusutan perih.

Pengobatan akupresur riset mengenakan mengatur perih semacam riset“ Pengobatan akupresur jadi evidence based nursing untuk kurangi perih dada pada penderita sindrom koroner kronis” pengobatan akupresur dapat merendahkan perih( Irwan surya Wibisono Kambu, et angkatan

laut(AL), 2020) asal penelitian ini diterima yang hendak terjalin kalau pengobatan akupresur teruji dengan cara penting sanggup merendahkan perih selesainya karunia pengobatan akupresur berawal rasio 5 jadi 2. Sedemikian itu pula dengan “Effect of Acupressure on Pain Severity in Patients Undergoing Coronary Artery Graft: A Randomized Controlled Trial” hanya diperoleh akupresur dapat merendahkan perih (Marayam Narimani, et al., 2018). serta metode akupresur ini untuk kurangi perih, dengan metode pengepresan ataupun gesekan pada titik akupresur dapat meningkatkan kandungan endorfin pada darah pula sistemik. Endorfin maksudnya opiat badan dengan cara natural diperoleh oleh kelenjar pituitary yg berguna untuk kurangi perih, mensugesti ingatan serta mood yang kemudian hendak mengantarkan perasaan rileks. Pengobatan akupresur teruji sanggup merendahkan perih alhasil bermanfaat untuk diaplikasikan di penderita kronis koroner sindrom memakai keluhan kesah perih dada.

bersumber pada penjelasan diatas serta ajaran keperawatan yg telah dicoba sepanjang pengarang bekerja di Ruang ICCU RSUD Halaman Husada Bontang sepanjang 3 pekan berawal bertepatan pada 23 Mei- 11 Juni, hingga pengarang hingga peneliti mau menguraikan gimana cerminan analisa aplikasi klinik keperawatan pada penderita memakai Acute Coronary Syndrome (ACS) STEMI lewat pengobatan Akupresur untuk merendahkan perih dada di ruang ICCU RSUD Halaman Husada Bontang.

## METODE

Tata cara yg dipergunakan pada riset ini maksudnya deskriptif dengan pendekatan ajaran keperawatan. Tata cara naratif ialah melukiskan hal cara ajaran keperawatan memakai dengan mementingkan pada keliru satu perkara berarti pada ajaran keperawatan kepada penderita STEMI yg meringik perih pada dadanya. Subyek berawal masalah ini ada 2 penderita dengan Analisis yang serupa STEMI memakai keluhan kesah yang serupa ialah perih dada memakai patokan inklusi dan eksklusif berbarengan memakai harian Evidence Based Nursing yg di jaga ruang ICCU.

di riset masalah ini dicoba pada ruang ICCU rumah Sakit Halaman Husada Bontang pada bebas 02 Juni 2022 sampai 03 Juni 2022. dalam Cara ajaran keperawatan dicoba untuk memperoleh informasi dengan metode analisis, penguatan analisis keperawatan, campur tangan, aplikasi (aksi keperawatan), dan evaluasi. Cara aplikasi riset permasalahan ini dicoba berbarengan dengan riset lebih dahulu ialah Pengobatan akupresur selaku evidence based nursing untuk kurangi perih dada di penderita sindrom koroner kronis yg dilaksanakan dengan melaksanakan akupresur pada titik L14 sepanjang 20 mnt dalam 10 dtk diserahkan titik berat kurang lebih tiga- lima kg memakai rentang waktu rehat 2 dtk. Aksi ini dapat di jalani oleh keluarga penderita bila terbentuknya perih dada di durasi situasi terletak dirumah atau tidak di dalam tempat bermukim sakit untuk memperoleh pengobatan ini yg hendak pada bagian juru rawat..

## HASIL

pada yang hendak terjalin Penderita campur tangan dikala cara ajaran keperawatan diperoleh bimbang hadapi perih dada yg pada akibatkan penderita divonis ACS STEMI yg maksudnya galat satu akibat berawal analisis itu hadapi perih. Aksi mandiri keperawatan dalam menanggulangi perih dada ini memakai metode mengantarkan Pengobatan Akupresur di titik L14 sepanjang 20 mnt dalam 10 detik diserahkan titik berat dekat 3- lima kg memakai rentang waktu rehat 2 dtk.

di aplikasi pemberian pengobatan temuan Akupresur pada titik L14 di Tn N membagikan yang hendak terjalin yang penting, sepanjang 2 hari beruntun di bagian hegemoni pengobatan inovasi akupresur ini perih pada Tn N hadapi penyusutan, di ditinjau dari yang hendak terjalin table saat sebelum dan sesudah hadiah hegemoni hingga penilaian.

**Tabel 1 Pencatatan Hasil Observasi Nyeri pada pasien Intervensi**

<b>Tanggal Intervensi Inovasi</b>	<b>Sebelum Intervensi Terapi Akupresur</b>	<b>Sesudah Intervensi Terapi Akupresur</b>
<b>02-06-2022 Pukul 13.50</b>	<b>Skala Nyeri : 5 ( Lima )</b> TD : 100/70 MmHg MAP : 80 Mmhg Nadi : 90 x/menit RR : 25 x/menit Spo2 : 99%	<b>Skala Nyeri : 4 ( empat )</b> TD : 100/70 MmHg MAP : 80 Mmhg Nadi : 90 x/menit RR : 24 x/menit Spo2 : 99%



<b>03-06-2022</b> <b>Pukul 13.00</b>	<b>Skala Nyeri : 4 ( empat )</b>	<b>Skala Nyeri : 2 ( Dua )</b>
	TD : 100/70 MmHg	TD : 100/72 MmHg
	MAP : 80 MmHg	MAP : 81 MmHg
	Nadi : 90 x/menit	Nadi : 94 x/menit
	RR : 24 x/menit	RR : 22 x/menit
	Spo2 : 99%	Spo2 : 99%

Pada 2 x pemberian intervensi dapat dilihat dalam tabel 1 bahwa terjadi perubahan pada skala nyeri Tn N dan parameter *hemodinaik non invasif* klien ke hasil pengukuran yang lebih baik Berdasarkan data hari pertama skala nyeri ialah 4 Kemudian dihari kedua skala nyeri 4 menjadi 2 didapat penurunan nyeri.

Dan Hasil dari Evaluasi Pasien control di dapatkan tidak ada perubahan yang signifikan terhadap skala nyeri, di 2 hari pada pasien control.

**Tabel 2 Pencatatan Hasil Observasi Nyeri pada pasien Kontrol**

<b>Tanggal</b>	<b>Implementasi Pasien Kontrol</b>	<b>Evaluasi Pasien Kontrol</b>
<b>02-06-2022</b> <b>Pukul 13.58</b>	<b>Skala Nyeri : 6 ( Enam )</b>	<b>Skala Nyeri : 6 ( Enam )</b>
	TD : 100/60 MmHg	TD : 100/50 MmHg
	MAP : 73,33 MmHg	MAP : 73,3 MmHg
	Nadi : 90 x/menit	Nadi : 90 x/menit
	RR : 24 x/menit	RR : 23 x/menit
	Spo2 : 99%	Spo2 : 99%
<b>03-06-2022</b> <b>Pukul 13.20</b>	<b>Skala Nyeri : 5 ( Lima )</b>	<b>Skala Nyeri : 4 ( Enam )</b>
	TD : 100/71 MmHg	TD : 100/60 MmHg
	MAP : 80,66 MmHg	MAP : 73,33 MmHg
	Nadi : 94 x/menit	Nadi : 90 x/menit
	RR : 22 x/menit	RR : 24 x/menit
	Spo2 : 99%	Spo2 : 99%

## **PEMBAHASAN**

Disimpulkan kalau ada analogi dampak rasio perih di penderita Pengawasan serta penderita campur tangan, diterima kan di hari awal penderita pengawasan tidak terdapat penyusutan rasio perih( rasio perih 6) sebaliknya di penderita campur tangan terdapat terjalin penyusutan 1 rasio perih asal 5 selaku 4, dan pada hari kedua pada miliki ada penyusutan perih pada pasein pengawasan dan penderita hegemoni pada penderita pengawasan diperoleh penuruna 2 rasio perih berawal 6 selaku 4 sebaliknya di pasein campur tangan didapatkan Penyusutan 2 Rasio Perih berawal 4 selaku 2. dapat dimaksud terdapat ikatan dampak hadiah pengobatan temuan akupresur kepada penderita untuk merendahkan perih dibanding penderita yg tidak diserahkan tidak diserahkan pengobatan.

Sebagian riset sudah tanda- tanda kalau Pengobatan Akupresur bisa merendahkan perih, galat satunya riset Irwan surya Wibisono Kambu 2020, memakai kepala karangan ‘ Pengobatan akupresur selaku evidence based nursing buat kurangi perih dada di penderita sindrom koroner kronis’. membuktikan kalau Pengobatan Akupresur untuk perih pada penelitiannya mengemukakan kalau Pengobatan Akupresur dapat kurangi keseriusan Perih untuk menanggulangi nyesi lagi pada penderita sindrom koroner kronis pada perih adanya selaku akhirnya searah denga buatan objektif ini dengan mempraktikkan kalau Pengobatan Akupresur bisa merendahkan perih di masalah kelolaan.

Ada pula riset terpaut yang lain yg pada cermat si Marayam Narimani( 2018) dengan kepala karangan ‘ Effectof Acupressure on Pain Severityin Patients Undergoing Coronary Artery Graft: A Randomized Controlled Trial’ ditemui akibat Pengobatan akupresur kepada kurangi perih dampak riset membagikan kalau dampak durasi( P= 0, 001) serta tim( P= 0, 001) serta interaksi antara kala serta tim( P= 0, 001) penting dengan cara statistic. pada penilaian intra- grup kepada pergantian angka perih pada pengukuran beruntun, dampak riset membuktikan kalau pada tim hegemoni rerata pergantian angka perih antara ketiga tahap pengukuran perih dengan cara berduaan( P= 0, 001). tetapi, pada kawanan pengawasan, analogi pergantian angka perih antara ketiga langkah pengukuran tidak memberikan disimilaritas yg penting.

Dikarenakan keterbatasan serta kesusahan pada mencari harian yang spesial mangulas Mengenai Pengobatan Akupresur kepada penyusutan perih terpaut Acut Coronary Syndrome( Acs) Stemi hingga pengarang hendak menyangkutkan dampak penemuan dengan harian yg sedang terdapat sangkut pautnya, ialah Pengobatan Akupresur pada merendahkan perih dengan cara biasa. yang hendak terjalin riset Imrok Atus Sholihah( 2021) dengan kepala karangan The Effect of Acupuncture and Acupressure Therapy Against a Decline in The Tingkat of Pain in Lower Limb Pain in Desa Duwetan, dampak pengukuran rasio perih saat sebelum karunia pengobatan akupunktur serta akupresur lebih banyak didominasi diperoleh lebih banyak didominasi memakai angka 7 sebesar 10 subyek( 33, 33%), pengukuran rasio perih sehabis diserahkan pengobatan ialah memakai angka 0 sebesar 23 subyek riset( 76, 67%). berkuasa subyek riset hadapi penyusutan perih ialah berawal angka 7 jadi angka 0 sebesar 8( 26, 67%). Perihal mulanya membuktikan kalau riset ini ada akibat pengobatan akupunktur dan akupresur kepada penyusutan perih.

## KESIMPULAN

Bersumber pada hasil campur tangan serta ulasan pada ayat lebih dahulu, hingga bisa didapat kesimpulan kalau:

1. Permasalahan kelolaan penderita Tn N dengan Analisis Kedokteran Acute Coronary Syndrome( ACS) STEMI, Pasien mengatakan perih dada kiri di dikala beraktifitas, perih semacam rasatertusuk- tusuk, perih menyebar ke tangan kiri hingga punggung, rasio perih
2. Sesudah dicoba campur tangan temuan Pengobatan Akupresur diperoleh pergantian yang bagus, ialah hasil asal pencatatan rasio perih dari rasio perih 5 selaku 2 sepanjang 2 hari campur tangan Pengobatan Akupresur membuktikan yang hendak terjalin yang penting pada bagan 1

**Tabel 1 Pencatatan Hasil Observasi Nyeri pada pasien Intervensi**

Tanggal Intervensi Inovasi	Sebelum Intervensi Terapi Akupresur	Sesudah Intervensi Terapi Akupresur
<b>02-06-2022</b> <b>Pukul 13.50</b>	<b>Skala Nyeri : 5 ( Lima )</b> TD : 100/70 MmHg MAP : 80 MmHg Nadi : 90 x/menit RR : 25 x/menit Spo2 : 99%	<b>Skala Nyeri : 4 ( empat )</b> TD : 100/70 MmHg MAP : 80 MmHg Nadi : 90 x/menit RR : 24 x/menit Spo2 : 99%
<b>03-06-2022</b> <b>Pukul 13.00</b>	<b>Skala Nyeri : 4 ( empat )</b> TD : 100/70 MmHg MAP : 80 MmHg Nadi : 90 x/menit RR : 24 x/menit Spo2 : 99%	<b>Skala Nyeri : 2 ( Dua )</b> TD : 100/72 MmHg MAP : 81 MmHg Nadi : 94 x/menit RR : 22 x/menit Spo2 : 99%

3. Hegemoni inovasi yg diserahkan yakni melaksanakan pengobatan Akupresur berawal hasil campur tangan yang pada bagikan sepanjang 2 hari pertemuan hari awal 02- 06- 2022 berawal Rasio Perih 5 jadi 4, yang hendak terjalin hari kedua 03- 06- 2022 asal skla perih 4 jadi 2 alhasil dapat disimpulkan kalau karunia pengobatan temuan menyambut hasil perbandingan Rasio Perih Saat sebelum serta sehabis dicoba hadiah Pengobatan Akupresur pada penderita Acute Coronary Syndrome( ACS) STEMI pada Ruang ICCU RSUD Halaman Husada Bontang
4. Selesaiannya dicoba campur tangan tanpa temuan Pengobatan Akupresur diperoleh, yang hendak terjalin asal pencatatan rasio perih dari rasio perih 6 jadi 4 sepanjang 2 hari kepada penderita pengawasan yang cuma diserahkan pengobatan relaksasi pada bagan 2..

**Tabel 2 Pencatatan Hasil Observasi Nyeri pada pasien Kontrol**

Tanggal	Implementasi Pasien Kontrol	Evaluasi Pasien Kontrol
<b>02-06-2022</b> <b>Pukul 13.58</b>	<b>Skala Nyeri : 6 ( Enam )</b> TD : 100/60 MmHg MAP : 73,33 MmHg Nadi : 90 x/menit RR : 24 x/menit Spo2 : 99%	<b>Skala Nyeri : 6 ( Enam )</b> TD : 100/50 MmHg MAP : 73,3 MmHg Nadi : 90 x/menit RR : 23 x/menit Spo2 : 99%

<b>03-06-2022</b> <b>Pukul 13.20</b>	<b>Skala Nyeri : 5 ( Lima )</b>	<b>Skala Nyeri : 4 ( Enam )</b>
	TD : 100/71 MmHg	TD : 100/60 MmHg
	MAP : 80,66 MmHg	MAP : 73,33 MmHg
	Nadi : 94 x/menit	Nadi : 90 x/menit
	RR : 22 x/menit	RR : 24 x/menit
	Spo2 : 99%	Spo2 : 99%

#### DAFTAR PUSTAKA

- Brunner & Suddart. (2010). Keperawatan Medikal Bedah, edisi 8. Jakarta: EGC
- Ikhsan, M. N. (2019). Dasar Ilmu Akupresur dan Moksibusi. Bhimaristan Press.
- Kambu I. Terapi Akupresur Sebagai Evidence Based Nursing Untuk Mengurangi Nyeri Dada Pada Pasien Sindrom Koroner Akut. *J Heal Educ Lit.* 2020;2(2):69–73.
- Mubarak & Chayatin (2008), Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia Teori dan Aplikasi dalam Praktik, Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Majid, A. (2008). Penyakit Jantung Koroner : Patofisiologi, pencegahan dan pengobatan terkini. *E-Journal USU repository Universitas Sumatra*
- Muttaqin, A. (2009). Pengantar Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Kardiovaskular. Jakarta : Penerbit Salemba Medika.
- Narimani M, Jaberi AA, Bonabi TN, Sadeghi T. Effect of acupressure on pain severity in patients undergoing coronary artery graft: A randomized controlled trial. *Anesthesiol Pain Med.* 2018;8(5):5–10.
- Smeltzer, S.C., & Bare, B.G., (2013), Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah edisi 8, Jakarta : EGC
- Smeltzer, Suzanne C. dan Bare, Brenda G, 2002, Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner dan Suddarth (Ed.8, Vol. 1,2), Alih bahasa oleh Agung Waluyo. (dkk), EGC, Jakarta
- Widimsky P, Hlinomaz O, Kala P, Jirma r R. Diagnostika a le c ba akutni ho infarktu myokardu s elevacemi ST. Cor Vasa 2009;51:724 – 740.
- WHO. World Health Statistics 2015: World Health Organization; 2015

---

NP : Analisis Praktik Klinik  
Keperawatan Pada Pasien Acut  
Coronary Syndrome (Acs) Stemi  
Dengan Intervensi Inovasi  
Pemberian Terapi Akupresur  
Terhadap Penurunan Skala  
Nyeri Dada

*by M Arif Yudhiantoro*

---

**Submission date:** 01-Feb-2023 04:02PM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2003958635

**File name:** REVISI\_NASPU\_intisariabdract.docx (28.72K)

**Word count:** 3129

**Character count:** 17728

NP : Analisis Praktik Klinik Keperawatan Pada Pasien Acut Coronary Syndrome (Acs) Stemi Dengan Intervensi Inovasi Pemberian Terapi Akupresur Terhadap Penurunan Skala Nyeri Dada

ORIGINALITY REPORT

<b>14%</b>	<b>14%</b>	<b>1%</b>	<b>3%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>dspace.umkt.ac.id</b> Internet Source	<b>5%</b>
<b>2</b>	<b>edoc.pub</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>core.ac.uk</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>repository.usd.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>repository.bku.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>6</b>	<b>www.scribd.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>Submitted to Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>